

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu langkah penting dalam melakukan penelitian, hal ini diperlukan oleh peneliti agar dapat menjelaskan maksud dari penelitian. Sugiyono (2012, hlm. 3) mengungkapkan bahwa metode penelitian adalah “Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Selanjutnya Sugiyono (2012, hlm. 6) menyatakan bahwa metode penelitian pendidikan diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Dalam menyelesaikan penelitian ini metode yang digunakan adalah metode survey, tingkat eksplanasi asosiatif kausal. Sugiyono (2012, hlm. 511) menyatakan bahwa metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data. Sugiyono (2012, hlm. 57) juga menyatakan asosiatif kausal adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, jadi dalam penelitian ini terdapat variabel independen (yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan sebab akibat dalam Implementasi Metode Pembelajaran *Drill* Terhadap Proses Belajar Mengajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Akuntansi.

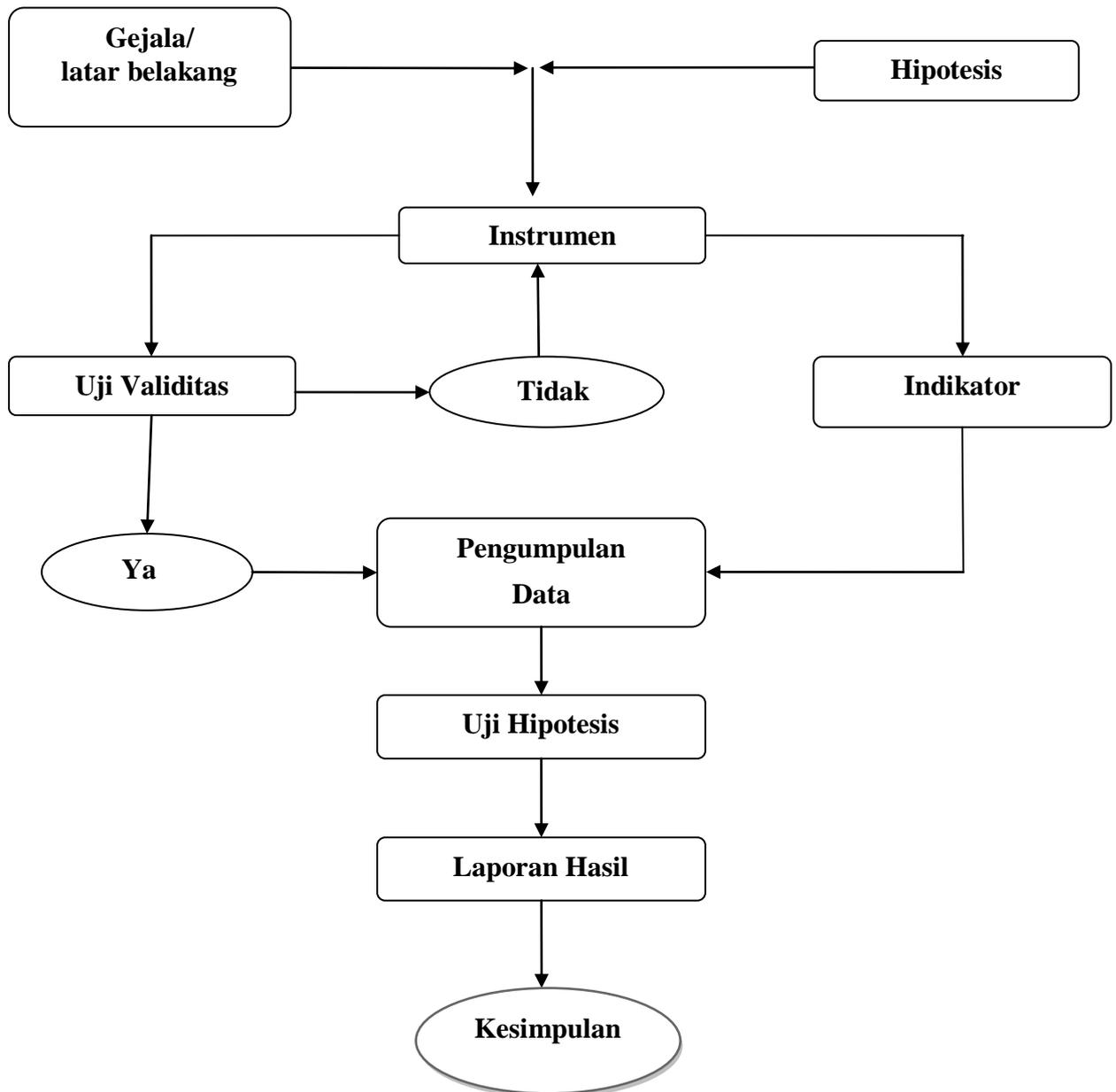
B. Desain Penelitian

Perencanaan dan perancangan penelitian sangat perlu dilakukan dalam suatu penelitian, agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Menurut M. Nazir (2013, hlm. 84) “Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”.

Desain penelitian mencakup proses – proses berikut:

- a. Mengumpulkan data mengenai bagaimana implementasi metode pembelajaran *drill* dalam proses belajar mengajar.
- b. Mengumpulkan data mengenai indikator-indikator dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran akuntansi.
- c. Melakukan pengujian hipotesis untuk membuktikan hubungan atau pengaruh implementasi metode pembelajaran *drill* terhadap proses belajar mengajar peserta didik pada mata pelajaran akuntansi.
- d. Membuat kesimpulan terhadap hasil uji hipotesis.

Dari pemaparan di atas maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu yang telah ditetapkan.



Gambar 3.1
Implementasi Metode Pembelajaran *Drill* Terhadap Proses Belajar Mengajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Produktif Akuntansi

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda atau lembaga. Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Subjek penelitian menurut Arikunto (2015, hlm. 152), merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya didalam penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum penelitian siap untuk mengumpulkan data. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X AK 1 SMK N 3 Bandung.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran yang akan dituju dengan tujuan tertentu untuk mendapatkan data tertentu. Objek variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni metode pembelajaran *drill* sebagai variabel bebas (X) dan proses belajar mengajar sebagai variabel terikat (Y). Adapun pada penelitian ini akan dilaksanakan pada mata pelajaran akuntansi kompetensi dasar jurnal penyesuaian.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Arikunto (2014, hlm. 108) mengungkapkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Indrawan (2016, hlm. 93) memberikan pengertian bahwa populasi adalah kumpulan dari keseluruhan elemen yang akan ditarik kesimpulannya .

Berdasarkan beberapa pendapat teori di atas dapat disimpulkan populasi merupakan sejumlah individu yang terdapat dalam kelompok tertentu yang disajikan sumber data. Populasi adalah sekelompok objek yang akan diteliti diamati mengenai sifat-sifatnya untuk mendapatkan hasil yang diperuntukan.

Hasil dari objek penelitian dapat dilihat dengan perhitungan secara kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X AK 1 SMK Negeri 3 Bandung.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Indrawan (2016, hlm. 93) mengatakan pengambilan sampel dilakukan sebagai upaya peneliti untuk menetapkan bagian dari populasi. Selanjutnya, Sugiyono (2012, hlm. 81) menjelaskan teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.

Berdasarkan penjelasan di atas, metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan metode sampling jenuh atau lebih dikenal dengan istilah sensus. Dalam penelitian ini jumlah populasi relatif kecil yaitu sebanyak 33 siswa. Sampling jenuh atau sensus menurut Sugiyono (2012, h. 122) adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Menurut Riduwan (2012, h. 64) sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel. Dari definisi di atas maka disimpulkan bahwa pengambilan sampel menggunakan sensus karena jumlah populasi sama besarnya dengan jumlah yang dijadikan sampel yaitu siswa kelas X AK 1 SMK Negeri 3 Bandung.

E. Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2012, hlm. 61) adalah “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode *drill* (X),

sedangkan variabel terikatnya adalah proses belajar mengajar (Y). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel
Implementasi Metode Pembelajaran *Drill* Terhadap Proses Belajar Mengajar
Peserta didik Pada Mata Pelajaran Produktif Akuntansi

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Metode <i>Drill</i> (Variabel X)	Langkah-Langkah Metode <i>Drill</i> Roestiyah (2008, hlm. 127)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gunakan latihan ini hanya untuk mata pembelajaran yang dilakukan secara otomatis, tanpa menggunakan pemikiran dan pertimbangan yang mendalam. Tetapi dapat dilakukan dengan cepat seperti gerak refleks. Misal, menghafal, menghitung, dan sebagainya. 2. Guru harus memilih latihan yang mempunyai arti luas yang dapat menanamkan pengertian pemahaman akan makna dan tujuan latihan sebelum mereka melakukan. Sehingga latihan mampu menyandarkan siswa akan kegunaan bagi kehidupannya saat sekarang ataupun masa yang akan mendatang. 3. Guru harus menekankan diagnosa, karena latihan permulaan belum bisa mengharapakan siswa mendapatkan keterampilan yang sempurna. Pada latihan berikutnya guru meneliti hambatan yang timbul dan dialami peserta didik, sehingga dapat 	Ordinal

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
		<p>memilih atau menentukan latihan mana yang perlu diperbaiki.</p> <p>4. Perlu mengutamakan ketepatan, dan memperhatikan kecepatan agar peserta didik melakukan kecepatan dan ketrampilan menurut waktu yang telah ditentukan.</p> <p>5. Guru memperhatikan waktu ketika latihan agar tidak terlalu lama dan tidak terlalu singkat, karna jika terlalu lama akan membosankan. Masa latihan itu harus menyenangkan dan menarik sehingga menimbulkan optimisme dan rasa gembira yang bisa menghasilkan ketrampilan yang baik.</p> <p>6. Guru dan siswa mengutamakan proses-proses yang esensial/ yang pokok dan tidak terlibat pada hal-hal yang tidak diperlukan.</p> <p>7. Guru perlu memperhatikan perbedaan individual siswa, sehingga kemampuan dan kebutuhan masing-masing siswa dapat berkembang.</p> <p>8. Guru dan peserta didik menyimpulkan dari hasil latihan.</p>	

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Proses Belajar Mengajar (Variabel Y)	Langkah-langkah proses belajar mengajar (Gintings, 2007, hlm. 14)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan proses belajar mengajar, secara administratif guru menyiapkan RPP (Rencana Penyelenggaraan Pembelajaran) 2. Menyiapkan proses belajar mengajar, diantaranya menyiapkan bahan ajar, peralatan, dan sarana non-fisik seperti kesiapan psikologis dan intelektual guru dalam menyajikan materi pelajaran. 3. Menyelenggarakan proses belajar mengajar, dalam menyelenggarakan proses belajar guru bisa menggunakan media pembelajaran berupa media audio-visual dalam menyampaikan materi ajarnya. 4. Mengevaluasi hasil proses belajar mengajar, guru dapat mengambil langkah-langkah tindak lanjut setelah melakukan proses belajar mengajar. 	Ordinal
	Faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar (Suprayekti, 2004, hlm. 11)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor guru, yang perlu diperhatikan adalah keterampilan mengajar, metode, keterampilan mengajar, mengelola tahapan pembelajaran, memanfaatkan metode, menggunakan media, dan mengalokasikan waktu pembelajaran 2. Faktor siswa, yang perlu diperhatikan adalah karakteristik umum maupun 	

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
		<p>khusus. Karakteristik umum meliputi umur, jenis kelamin, jenjang/tingkat kelas, tingkat kecerdasan, kebudayaan, ataupun faktor sosial ekonomi. Karakter khusus meliputi pengetahuan, kemampuan, serta sikap mengenal topik atau materi yang disajikan/diajarkan.</p> <p>3. Faktor kurikulum Pedoman bagi guru dan siswa dalam mengkoordinasikan tujuan dari isi pelajaran</p> <p>4. Faktor lingkungan</p> <p>a. Lingkungan fisik, berupa cuaca, keadaan udara, ruangan, cahaya, kesehatan lingkungan, dan waktu belajar yang digunakan siswa.</p> <p>b. Lingkungan sosial, berupa pergaulan siswa dengan orang lain disekitarnya, sikap dan perilaku orang disekitar siswa.</p> <p>c. Lingkungan kultural, berupa kebiasaan dan tata cara pergaulan masyarakat disekitar siswa.</p>	

F. Rancangan Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

1. Rancangan Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang penulis perlukan dan dianggap relevan dengan masalah yang penulis teliti, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Indrawan (2016, hlm. 134) mengatakan observasi difokuskan sebagai upaya peneliti mengumpulkan data dan informasi dari sumber data primer dengan mengoptimalkan pengamatan peneliti. Pengamatan dilakukan langsung pada siswa kelas X AK 1 di SMK Negeri 3 Bandung. Tujuannya untuk mendapatkan gambaran mengenai proses belajar mengajar siswa.

b. Angket

Angket merupakan data penunjang yang digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait dengan respon atau tanggapan siswa mengenai metode pembelajaran *drill* dalam kegiatan belajar pada mata pelajaran akuntansi. Sugiyono (2012, hlm. 162) mengatakan bahwa angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Indrawan (2016, hlm. 131) mengatakan bahwa angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pribadinya atau penilaian dirinya atas sesuatu. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data primer, yaitu data yang dihimpun langsung oleh peneliti dengan cara penyebaran angket. Angket dalam penelitian ini diajukan untuk mengukur variabel bebas yaitu metode pembelajaran *drill* dan variabel terikat yaitu proses belajar mengajar siswa dengan pola jawaban tertutup dan komprehensif, karena telah disediakan pilihan jawaban tertentu. Data yang diharapkan terkumpul dari angket adalah data persepsi/ pendapat siswa mengenai metode pembelajaran *drill* dan proses belajar mengajar. Adapun alternatif jawaban yang digunakan adalah skala likert sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala Likert

Tipe	Skor
Sangat Baik/sangat positif	5
Baik/sering/positif	4
Cukup/kadang-kadang/netral	3
Tidak baik/hampir tidak pernah/negative	2
Sangat tidak baik/tidak pernah	1

Sumber: Sugiyono disesuaikan (2012, hlm. 135)

2. Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui kualitas alat tes tersebut, maka sebelumnya dilakukan uji coba alat tes terhadap peserta didik. Alat tes yang berkualitas dapat ditinjau dari beberapa hal diantaranya validitas, reliabilitas dan normalitas data. Adapun penjelasan dari hal tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2014, hlm. 211) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuai instrumen”. Menurut Indrawan (2016, hlm. 123) Validitas menguji instrumen yang dipilih, apakah memiliki tingkat ketepatan untuk mengukur apa yang sepertiya diukur, atau tidak. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara cepat. Adapun perhitungan validitas dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS atau dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Indrawan, 2016, hlm. 213)

Keterangan :

- r_{xy} = r_{hitung}
 x = Skor-skor pada item ke-i
 y = Jumlah skor yang diperoleh tiap responden
 N = Banyak responden

b. Uji Reliabilitas

Menurut Indrawan (2016, hlm. 125) reliabilitas pada dasarnya mengukur kehandalan instrumen. Sebuah pengukuran dikatakan handal jika pengukuran tersebut memberikan hasil yang konsisten. Kehandalan merupakan pendukung penting bagi validitas tetapi bukan syarat yang cukup untuk mendapatkan validitas. Menurut Riduwan (2010, h. 107), pengujian reliabilitas instrumen dianalisis dengan metode perhitungan belah dua (ganjil-genap), dengan langkah perhitungan sebagai berikut:

Langkah 1 : Menghitung total skor

Langkah 2 : Menghitung korelasi *product moment* dengan rumus :

$$r_b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber : Riduwan (2010, h. 106)

Keterangan:

- r_b = Koefisien korelasi
 $\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor suatu butir dengan skor normal
 $\sum X$ = Jumlah skor total dari seluruh responden dalam menjawab 1 soal yang diperiksa validitasnya
 $\sum Y$ = Jumlah total seluruh responden dalam menjawab seluruh soal pada instrumen tersebut
 n = Jumlah responden uji coba.

Langkah 3 : Menghitung reliabilitas seluruh tes dengan rumus *Spearman Brown*

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Sumber : Riduwan (2010, hlm. 107)

Langkah 4 : Mencari r_{tabel}

Langkah 5 : Membuat keputusan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel}

Dengan kaidah keputusan : Jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel, dan

Jika $r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel

Hasil perhitungan koefisien seluruh item yang dinyatakan dengan r_{11} tersebut dibandingkan dengan derajat reliabilitas evaluasi dengan tolak

ukur taraf kepercayaan 95%. Kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebagai pedoman untuk penafsiran adalah:

Tabel 3.3
Kriteria Reliabilitas Suatu Penelitian

Interval Koefisien Reliabilitas	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat reliabel
0,600 – 0,800	Reliabel
0,400 – 0,600	Cukup reliabel
0,200 – 0,400	Kurang reliabel
0,00 – 0,200	Tidak reliabel

Sumber : Riduwan (2012, hlm. 107)

Data yang diperoleh dideskripsikan menurut masing-masing variabel yaitu metode *drill* sebagai variabel bebas, sedangkan proses belajar mengajar sebagai variabel terikat.

G. Rancangan Analisis Data

Sugiyono (2012, hlm. 147) menjelaskan analisis data dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, metabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan masalah langkah terakhir tidak diperlukan. Selanjutnya menjelaskan, teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat beberapa dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif, dan statistik inferensial.

1. Analisis Deskriptif

Sugiyono (2012, hlm. 147) mengatakan, statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

Indrawan (2016, hlm. 163) mengatakan bahwa statistik deskriptif dapat membantu menggambarkan hasil pengumpulan data dengan cara:

- a. *Central Tendency*
 - Mean*. Nilai rata-rata yang diperoleh dari pembagian jumlah semua nilai dari anggota populasi dengan jumlah anggota populasi. Lazimnya digunakan untuk data interval dan rasio.
 - Median*. Median adalah titik tengah dari nilai-nilai setelah diurut dari yang terkecil sampai yang terbesar. Lazimnya digunakan untuk data ordinal.
 - Modus*. Adalah nilai pengamatan yang paling sering muncul dari rentetan data yang terkumpul. *Modus* banyak digunakan untuk data nominal.
- b. *Variability* (perubahan/faktor yang tidak tetap) yaitu meliputi variansi, standar deviasi, *range* = jarak. Standar Deviasi atau yang lebih dikenal dengan simpangan baku adalah akar kuadrat dari varian (nilai-rata-rata nilai). Bilangan tersebut dipergunakan untuk mengetahui nilai ekstrem suatu data.
- c. *Relative Standing* (kedudukan yang relatif) menggunakan *z score* = nilai *z*. *Z score* adalah skor standar berupa jarak skor seseorang dari *mean* kelompoknya dalam satuan standar deviasi.

Deskripsi data yang disajikan meliputi rerata/mean (*M*), modus (*Mo*), median (*Me*) dan standar deviasi (*SD*). Mean merupakan rata-rata hitung, modus atau mode ialah nilai dari data yang mempunyai frekuensi tertinggi atau nilai yang sering muncul dalam kelompok data, median yaitu nilai tengah dari gugusan data yang telah diurutkan(disusun) mulai dari data terkecil sampai data terbesar. Selanjutnya Standar Deviasi (simpangan baku) adalah kelompok atau ukuran standar penyimpangan dari reratanya. Dalam menyusun distribusi frekuensi, digunakan langkah-langkah berdasarkan pada Sugiyono (2012, hlm. 36) sebagai berikut:

- a. Menentukan Jumlah Kelas Interval. Rumus untuk menentukan jumlah kelas interval yaitu menggunakan rumus Sturges yakni

jumlah kelas interval = $1 + 3,3 \log n$. Dimana n adalah jumlah responden.

- b. Menentukan Rentang data (Range)
Rentang Kelas = skor maximum-skor minimum+1
- c. Menentukan Panjang Kelas Interval
Panjang kelas interval = $\frac{\text{Rentang Data}}{\text{jumlah kelas interval}}$

Berdasarkan penjelasan di atas, maka analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian yaitu :

- a. Analisis deskriptif mengenai tanggapan responden yaitu siswa kelas X AK 1 SMK Negeri 3 Bandung mengenai metode *drill*.
- b. Analisis deskriptif tanggapan responden yaitu siswa kelas X AK 1 SMK Negeri 3 Bandung mengenai proses belajar mengajar.

Cara menilai jawaban dari setiap kuesioner melalui sikap responden dengan skala yang digunakan dengan menggunakan skala likert yang telah disesuaikan oleh penulis, dimana pemberian nilai setiap jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.4
Penelitian Skala Likert Angket

Tipe	Skor
Sangat Baik/sangat positif	5
Baik/sering/positif	4
Cukup/kadang-kadang/netral	3
Tidak baik/hamper tidak pernah/negatif	2
Sangat tidak baik/tidak pernah	1

Sumber: Sugiyono disesuaikan (2012, hlm. 135)

Setelah mengetahui rata-rata penafsiran siswa mengenai metode pembelajaran *drill* dan proses belajar mengajar, peneliti akan menafsirkan rata-rata dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kriteria Penafsiran Rata-rata

Kategori	Skor
Sangat Baik	4,01 – 5,00
Baik	3,01 – 4,00
Cukup	2,01 – 3,00
Tidak Baik	1,01 – 2,00
Sangat Tidak Baik	0,01 – 1,00

Sumber: Riduwan, 2015, Dasar-Dasar Statistika, h. 228,
d disesuaikan

2. Analisis Verifikatif

Sugiyono (2012, hlm. 57) mengatakan bahwa analisis verifikatif adalah metode yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji statistik yang relevan yaitu meneliti hubungan antar variable yang diteliti selanjutnya dianalisis secara statistik untuk memperoleh kesimpulan. Metode analisis verifikatif yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas Data

Situmorang (2010, h. 151). Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan Kolmogrov-Smirnov. Dengan menggunakan tingkat signifikan 5% (0,05) maka jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) diatas nilai signifikan 5% ($> 0,05$) artinya variabel residual berdistribusi normal. Pengujian dilakukan dengan *SPSS 21,0 for Windows*.

Perhitungan uji normalitas secara manual dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mencari skor terbesar dan terkecil
- 2) Menentukan rentangan (R)

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

- 3) Mencari banyaknya kelas (BK)

$$BK = 1 + 3.3 \text{ Log } n$$

- 4) Mencari nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$

- 5) Membuat tabulasi dengan tabel penolong
 6) Mencari rata-rata (mean)
 7) Mencari simpangan baku (standar deviasi)
 8) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara:

a) Menentukan batas kelas

b) Mencari nilai z core untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Bataskelas} - \bar{x}}{s}$$

- c) Mencari luas 0-Z dari tabel kurva normal 0-Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas
 d) Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka 0-Z
 e) Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengalihkan luas interval dengan jumlah responden ($n=64$)
 f) Menghitung chi-kuadrat (x^2) dengan rumus:

$$x^2 = \sum \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Keterangan:

X^2 = nilai Chi square

f_o = frekuensi yang diobservasi

f_e = frekuensi yang diharapkan

- 9) Membandingkan x^2 hitung dengan x^2 tabel dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika x^2 hitung $\geq x^2$ tabel artinya distribusi data tidak normal

Jika x^2 hitung $\leq x^2$ tabel artinya distribusi data normal

b. Analisa Regresi Linier Sederhana

Regresi atau peramalan merupakan suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) maka digunakan analisis regresi linier sederhana. Perhitungan analisa regresi dengan menggunakan SPSS 21.0.

c. Koefisien Determinasi

Persentase koefisien determinasi itu diartikan sebagai bersama pengaruh yang diberikan variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat yang disebabkan oleh variabel lainnya. Perhitungan uji hipotesis atau koefisien determinasi dilakukan dengan menggunakan SPSS 21.0.

Adapun kriteria penilaian untuk menafsirkan pengaruh sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kriteria Interpretasi Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
80%-100%	Sangat Kuat
60%-79%	Kuat
40%-59%	Cukup Kuat
20%-39%	Rendah
0% - 19%	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan dan Sunarto, 2011, Pengantar Statistika, hlm. 81, disesuaikan

H. Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu tahap persiapan, tahap penerapan, tahap analisis data dan tahap penarikan kesimpulan.

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini peneliti melakukan studi pustaka, dan menentukan sampel penelitian. Setelah sampel penelitian dilakukan, kemudian peneliti menentukan kelas yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian. Pada tahap persiapan ini peneliti membuat kelengkapan instrumen penelitian berupa angket/ kuisioner mengenai variabel-variabel yang akan diteliti.

2. Tahap Penerapan

Pada tahap ini peneliti melakukan penyebaran instrumen penelitian berupa angket kepada responden yang sudah ditentukan sebelumnya dan pengumpulan kembali instrumen penelitian yang telah diisi oleh responden.

3. Tahap Pengolahan Data

Pada tahap ini, data yang telah terkumpul kemudian data diverifikasi terlebih dahulu sebelum melakukan tabulasi data sesuai dengan variabel penelitian menggunakan bantuan *software Microsoft Excel 2016*. Menghitung ukuran statistik terhadap hasil pengukuran variabel penelitian seperti: persentasi rata-rata, simpangan baku dan varians. Setelah dianalisis, peneliti akan menguji data untuk mengetahui hasil hipotesis.

4. Tahap Analisis Data

Menganalisis data yang telah dikelompokkan berdasarkan variabel penelitian sesuai masalah yang akan dibahas dengan hipotesis yang telah diajukan sebelumnya sehingga bisa mengarah kepada pengambilan keputusan.

5. Tahap Penyajian Data

Mendesripsikan data yang telah diolah dan dianalisis dalam bentuk uraian dan penyajian tabel-tabel, sehingga permasalahan dibahas dan digambarkan secara jelas.

6. Tahap Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dan diuji menurut perhitungan statistik yang sesuai.

7. Tahap Akhir

Menafsirkan/ menginterpretasikan data yang telah diolah, dianalisis, dan disajikan kemudian dikaitkan dengan hipotesis statistik serta membuat kesimpulan dari hasil penelitian terkait dengan variabel penelitian

